

PENGARUH REHABILITASI MANGROVE TERHADAP POPULASI NEKTON DI RPH CILACAP KPH BANYUMAS BARAT

Oleh :

Emi Roestiana¹

Djoko Marsono, Emy Poedjirahajoe²

INTISARI

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan rehabilitasi mangrove RPH Cilacap, BKPH Rawa Timur, KPH Banyumas Barat tepatnya kawasan mangrove sungai Jeruk Legi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui komposisi dan kerapatan vegetasi, nekton serta hubungan antara keduanya dengan faktor lingkungan yang mempengaruhi.

Faktor lingkungan yang diamati adalah kandungan DO, CO₂ terlarut, salinitas, suhu air dan pH. Untuk setiap parameter dilakukan analisis varians faktorial dengan perlakuan petak (3), arah tumbuh (darat dan laut) dan interaksi keduanya dilanjutkan uji duncan, kemudian dilakukan analisis regresi ganda (*Multiple regression*) untuk mengetahui hubungan nekton, vegetasi dan faktor lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada mangrove Cilacap terdapat 12 jenis vegetasi dan 15 jenis nekton dari 4 klas. Analisis varians kerapatan vegetasi menunjukkan hasil yang signifikan pada masing-masing petak (taraf uji 5%). Analisis varians kepadatan nekton menunjukkan signifikan pada petak dan arah tumbuh. Besarnya pengaruh vegetasi dan faktor lingkungan ditunjukkan dengan persamaan $Y = -24,53 + 0,04X_1 + 0,68X_2 + 13,49X_3 - 11,56X_4 + 2,16X_5 - 3,29X_6 - 0,86X_7$. Y adalah kepadatan nekton, X₁ kerapatan seedling, X₂ kerapatan sapling, X₃ DO, X₄ CO₂ terlarut, X₅ salinitas, X₆ pH air dan X₇ suhu air. Nilai R² : 0.1465 artinya bahwa 14,65 % variabel bebas mempengaruhi populasi nekton di kawasan mangrove Cilacap.

Kata Kunci : Rehabilitasi mangrove, Populasi nekton

- 1) Emi Roestiana, mahasiswi Fakultas Kehutanan UGM, Jurusan KSDH
- 2) Prof. Dr. Ir. H. Djoko Marsono dan Dra. Emy Poedjirahajoe, M.P adalah Dosen Jurusan KSDH, Fakultas Kehutanan UGM.